

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Ebutt (dalam Wiriaatmaja , 2014, hlm. 12) penelitian tindakan kelas merupakan kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut. Sedangkan menurut Carr dan Kemmis ( dalam Falupi, 2016, hlm 33) memandang bahwa :

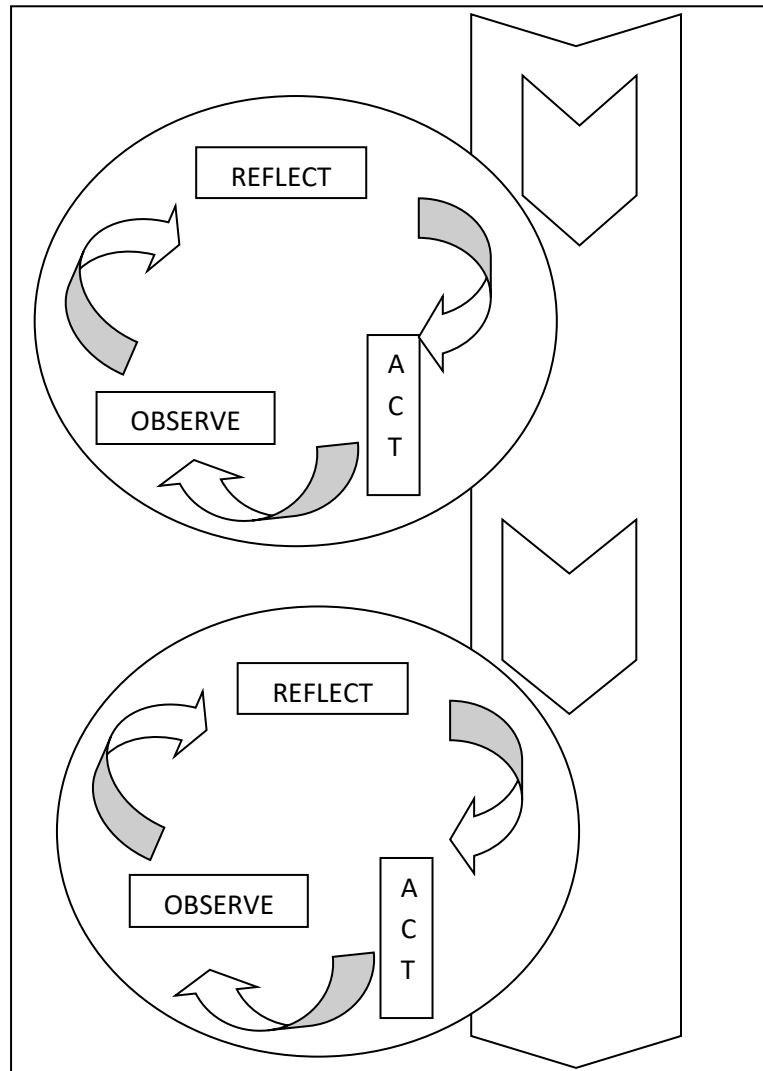
PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self reflective*) yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran:

1. Praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri
2. Pengertian mengenai praktik-praktik tersebut
3. Sitasi-situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan

Secara sederhana penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru untuk melakukan perubahan dan memperbaiki permasalahan yang terdapat dalam praktik pembelajaran. Guru yang memahami permasalahan serta kekurangan yang dihadapi selama proses pembelajaran di kelas merefleksikan dirinya dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti disini adalah sebagai acuan untuk memperbaiki sesuatu yang belum tertanam dengan baik sehingga dapat terlihat perubahan kearah yang lebih baik. Penelitian tindakan kelas ini di latar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan dikelas. Untuk dapat melihat progress dari pengembangan kecerdasan ekologis , maka desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart yang digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kemmis dan McTaggart (1988)**  
**Sumber : Hopkins, 2011 hlm.92**



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dalam model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis Tagart dilakukan dalam siklus yang terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat keberhasilan yang dianggap cukup. Adapun model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi awal peneliti menyusun serangkaian rencana kegiatan tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan.

### 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan sebagai upaya perbaikan terhadap permasalahan. Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun. Adapun langkah-langkah pada tahapan tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah :

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan tertulis dalam RPP.
- b. Menggunakan Lingkungan sekitar siswa sebagai sumber belajar dalam menganalisis perubahan lingkungan yang terjadi menggunakan kegiatan jurnalistik
- c. Melakukan pengamatan untuk melihat peningkatan keterampilan siswa dalam menganalisis permasalahan lingkungan hidup.
- d. Melakukan diskusi balikan dengan guru mitra berdasarkan hasil pengamatan

### 3) Observasi

Pada tahapan pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen ataupun pedoman yang telah dipersiapkan. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer bertugas untuk melakukan pengamatan terhadap aktifitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran dengan mencatat dan mendokumentasikannya.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan pada pelaksanaan observasi diantaranya adalah :

- a. Mengamati kelas VIII C yang dijadikan sebagai subjek penelitian
- b. Mengamati proses berjalannya kegiatan pembelajaran berbasis jurnalistik dalam pembelajaran IPS.
- c. Mengamati partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung dengan pembelajaran berbasis jurnalistik dalam pembelajaran IPS meliputi bagaimana keaktifan siswa dan cara mereka berpendapat dalam hasil jurnalistik yang dilakukan.

#### 4) Refleksi

Pada tahapan refleksi peneliti melakukan analisis mengenai tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti dan observer melakukan diskusi untuk mengetahui kekurangan apa saja yang masih terdapat dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan ekologis siswa dalam menganalisis permasalahan lingkungan lokal melalui kegiatan berbasis jurnalistik dalam pembelajaran IPS. Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan atas semua kegiatan yang telah berlangsung dalam siklus pertama untuk kemudian merencanakan tahap perbaikan dan penyempurnaan dalam siklus selanjutnya. Dalam tahap ini peneliti melakukan :

- a. Kegiatan diskusi balikan dengan guru mitra setelah tindakan dilakukan
- b. Merefleksikan hasil diskusi balikan untuk siklus selanjutnya
- c. Mendiskusikan hasil observasi kepada dosen pembimbing

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMPN 19 Bandung yang terletak di Jln Sadang Luhur XI, Kecamatan Sekeloa , Kota Bandung. Subjek dari penelitian ini adalah kelas VIII C dengan jumlah siswa 37 siswa yakni 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Alasan dipilihnya kelas VIII

Gina Lasminingrat, 2017

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK  
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C ini karena didalam kelas tersebut terdapat masalah yang memerlukan tindakan perbaikan yaitu kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan.

### **3.3 Definisi Operasional**

#### **3.3.1 Kecerdasan Ekologis**

Menurut Goleman (2010, hlm 39) Kecerdasan ekologis memadukan keterampilan kognitif dengan empati terhadap segala bentuk kehidupan. Kecerdasan sosial dan emosional terbangun atas kemampuan untuk melihat dari sudut pandang orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan menunjukkan kepedulian kita.

Sesuai dengan pengertian yang ditegaskan oleh Goleman tersebut dapat diasumsikan bahwa kecerdasan ekologis adalah kemampuan yang mencakup pemahaman mengenai hubungan timbal balik organisme dan alam serta menghasilkan empati terhadap keterkaitan aktifitas yang dilakukan terhadap perubahan yang terjadi dan menunjukkannya dengan tindakan yang lebih bijak untuk mengurangi kerusakan lingkungan.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada kompetensi ekologis menurut *National Council Curriculum AS* dan lima indikator menurut Goleman (Muhaimin, 2015. Hlm 79) yang mencakup tiga aspek besar yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan.

#### **3.3.2 Jurnalistik**

Mac Dougall didefinisikan sebagai kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa ( Dalam Kusumaningrat, 2012 hlm.15). Didalam peneliian ini peneliti menggunakan kegiaitan jurnalistik yang dimana dengan pembelajaran ini diharapkan siswa mampu mencari dan mengolah infomasi dengan baik mengenai fenomena di masyarakat dan menghubungkan dengan materi pembelajaran, serta mampu mengembangkan kecerdasan ekologis yang dimilikinya.

### 3.4 Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat diperlukan agar data-data yang diperoleh dalam penelitian relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, tes, catatan lapangan dan wawancara.

##### a. Observasi

Menurut Adi (dalam Aliva, 2013, hlm. 73) data untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan pula dengan cara pengamatan, yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indera manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis observasi terstruktur. Observer berpedoman pada lembar observasi dan catatan lapangan yang telah ditentukan sebelumnya yang memfokuskan pada aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran IPS yang berwawasan lingkungan hidup.

##### b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan sumber informasi yang penting dalam penelitian tindakan kelas, melalui catatan lapangan observer menuliskan hasil pengamatan selama tindakan dilaksanakan dari berbagai aspek mulai dari interaksi

guru dan peserta didik, interaksi peserta didik serta bagaimana guru melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik.

**c. Angket**

angket merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi terkait peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS. Jenis angket yang digunakan adalah angket dengan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden yang dalam hal ini adalah peserta didik. Butir soal yang terdapat dalam angket disesuaikan dengan indikator kecerdasan ekologis.

**d. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dalam melengkapi hasil dari observasi yang dilakukan.

**e. Tes**

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya (Kunandar, 2012, hlm. 186). Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tulis berbentuk uraian. Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa mengenai kecerdasan ekologis dan permasalahan di lingkungannya.

**f. Dokumentasi**

Dokumentasi diperlukan peneliti untuk merekam semua aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama tindakan penelitian dilakukan. Dokumentasi ini berupa foto, video ataupun perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru.

### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah kisi-kisi dari instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai Pengembangan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik Mengenai Terhadap Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Jurnalistik Dalam Pembelajaran IPS ini terbagi kedalam beberapa macam jenis yaitu lembar observasi guru , penilaian presentasi peserta didik, penilaian karya jurnalistik , angket siswa, tes dan wawancara. Berikut adalah contoh instrumen yang digunakan oleh peneliti.

#### 1. Lembar Observasi

##### a) Lembar Observasi Perencanaan dan Penampilan Guru

**Tabel 3.1**

#### **Lembar Observasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		
		Baik	Cukup	Kurang
<b>Perencanaan Sebelum Pembelajaran</b>				
1	Penentuan SK/KD sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			
2	Penyusunan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran dan silabus			
3	Meyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran			
4	Menyiapkan media pembelajaran			



5	Menyiapkan format penilaian dalam kegiatan jurnalistik			
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>				
Kegiatan Pendahuluan				
	a. Berdoa sebelum mulai pembelajaran			
	b. Memeriksa kebersihan dan kerapian kelas			
	c. Mengecek kehadiran peserta didik			
	Apersepsi:			
	d. Mengemukakan tujuan pembelajaran mengenai materi yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis			
	e. Memberikan motivasi kepada peserta didik			
Kegiatan Inti				
	a. Guru mampu menarik minat siswa melalui materi yang berkenaan dengan kecerdasan ekologis			
	b. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang berkenaan dengan kecerdasan ekologis			
	c. Guru mengarahkan pengetahuan dengan permasalahan yang ada disekitar			
	Implementasi langkah-langkah dalam kegiatan jurnalistik			

	a. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan perencanaan peliputan			
	b. Memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam penampilan karya jurnalistik			
	c. Memberikan apresiasi atas karya jurnalistik yang dihasilkan			
Kegiatan Penutup				
	a. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan			
	b. Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan			
	c. Menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya			
	d. Penutupan pembelajaran dengan mengucapkan salam			
<b>Jumlah</b>				
<b>Persentase</b>				

Tabel 3.2

### Rubrik Observasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		
		Baik	Cukup	Kurang
<b>Perencanaan Sebelum Pembelajaran</b>				
1	Penentuan SK/KD sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	Dalam penentuan SK/KD sangat sesuai dengan pembelajaran yang berbasis	Dalam penentuan SK/KD cukup sesuai dengan pembelajaran	Dalam penentuan SK/KD kurang sesuai dengan

		Kecerdasan Ekologis	yang berbasis kecerdasan ekologis akan tetapi terlalu dipaksakan	pembelajaran yang berbasis kecerdasan ekologis, sehingga kaitanya kurang antara SK/KD dan kecerdasan ekologis
2	Penyusunan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran dan silabus	Guru membuat RPP sesuai dengan silabus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam penelitian yaitu kecerdasan ekologis dalam pengelolaan halaman sekolah	Guru membuat RPP sesuai dengan silabus namun dalam penyusunan RPP kurang memaparkan tentang tujuan pembelajaran yaitu kecerdasan ekologis dalam pengelolaan	Guru membuat RPP kurang sesuai dengan silabus dan kurang menunjukkan tujuan pembelajaran yaitu kecerdasan ekologis dalam pengelolaa

			halaman sekolah	n halaman sekolah
3	Meyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	Guru menyiapkan materi tentang kecerdasan ekologis yang akan dijelaskan ketika melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran (kecerdasan ekologis.	Guru menyiapkan materi yang akan dijelaskan namun kurang menggambar ka tentang kecerdasan ekologis sebagai tujuan dari pembelajaran	Guru kurang menyiapkan materi tentang kecerdasan ekologis dan dalam penyusunan nya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu kecerdasan ekologis dalam pengelolaan halaman sekolah
4	Menyiapkan media pembelajaran	Guru menyiapkan media pembelajaran	Guru menyiapkan media pembelajaran namun kurang dapat di mengerti oleh siswa	Guru kurang menyiapkan media pembelajaran sehingga siswa

				kebingungan
5	Menyiapkan format penilaian dalam kegiatan jurnalistik	Guru menyiapkan format penilaian sebelum pelaksanaan pembelajaran dan penyusunannya sangat sesuai dengan kegiatan jurnalistik	Guru kurang menyiapkan format penilaian sebelum pelaksanaan pembelajaran dan penyusunannya kurang sesuai dengan kegiatan jurnalistik	Guru tidak menyiapkan format penilaian sebelum pelaksanaan kegiatan jurnalistik
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>				
Kegiatan Pendahuluan				
	f. Mengucapkan salam dan berdoa sebelum mulai pembelajaran	Guru mengucapkan salam dan bersama-sama peserta didik berdoa sebelum pembelajaran di mulai.	Guru mengucapkan salam tapi tidak berdoa sebelum pembelajaran di mulai	Guru tidak berdoa sebelum memulai pembelajaran.
	g. Memeriksa kebersihan dan kerapian kelas	Guru memeriksa kebersihan kelas dan kerapian	Guru sesekali mengecek kebersihan kelas.	Guru sama kurang memeriksa kebersihan dan

		berpakaiannya siswa sebelum memulai pembelajaran.		kerapian kelas dan langsung memulai pembelajaran.
	h. Mengecek kehadiran peserta didik	Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pembelajaran.	Guru sesekali mengecek kehadiran siswa.	Guru sama sekali tidak mengecek kehadiran siswa.
	Apersepsi:	Guru memberikan apersepsi dengan baik	Guru cukup memberikan apersepsi	Guru tidak melakukan apersepsi
	i. Mengemukakan tujuan pembelajaran mengenai materi yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran mengenai materi yang berkaitan dengan kecerdasan ekologis yang akan dibahas kepada siswa setiap pertemuan	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran mengenai materi namun kurang berkaitan dengan kecerdasan ekologis	Guru tidak mengemukakan tujuan pembelajaran

	j. Memberikan motivasi kepada peserta didik	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan baik	Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik	Guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik
Kegiatan Inti				
	d. Guru mampu menarik minat siswa melalui materi yang berkenaan dengan kecerdasan ekologis	Guru mampu membuat kelas kondusif selama pembelajaran dan menyajikan materi secara jelas berkenaan dengan kecerdasan ekologis	Guru kurang mampu membuat kelas kondusif selama pembelajaran dan menyajikan materi secara jelas berkenaan dengan kecerdasan ekologis	Guru tidak mampu membuat kelas kondusif selama pembelajaran dan menyajikan materi yang berkenaan dengan kecerdasan ekologis

				asan ekologi s
e.	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang berkenaan dengan kecerdasan ekologis	Guru selalu memberikan atau memfasilitasi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan ataupun pendapat terkait dengan materi kecerdasan ekologis	Guru kurang memberikan kesempatan atau memfasilitasi kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan ataupun pendapat terkait dengan materi kecerdasan ekologis	Guru sama sekali tidak memberikan kesempatan atau memfasilitasi kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan ataupun pendapat terkait dengan materi kecerdasan ekologis
f.	Guru mengarahkan pengetahuan dengan permasalahan yang ada disekitar	Guru mengarahkan materi yang berkenaan tentang pemahaman	Guru mengarahkan materi yang berkenaan tentang pemahaman	Guru sama sekali tidak mengarahkan materi berkenaan



		kecerdasan ekologis dengan menghubungkan realita perilaku siswa terhadap lingkungan halaman sekolahnya.	kecerdasan ekologis tanpa menghubungkan kannya dengan realita perilaku siswa terhadap lingkungan halaman sekolahnya.	tentang pemahaman kecerdasan ekologis yang sudah dijelaskan dengan realita di lingkungan
	Implementasi langkah-langkah dalam kegiatan jurnalistik			
	d. Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan perencanaan peliputan	Guru menjelaskan teknis kegiatan dan memfasilitasi siswa untuk bertanya	Guru hanya menjelaskan teknis kegiatan jurnalistik secara umum	Guru kurang menjelaskan secara terperinci teknis kegiatan jurnalistik
	e. Memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam penampilan karya jurnalistik	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengomentari ataupun	Guru kurang memfasilitasi peserta didik untuk mengomentari ataupun	Guru tidak memfasilitasi peserta didik untuk mengome

		bertanya hasil jurnalistik kelompok penampil	bertanya hasil jurnalistik kelompok penampil	ntari ataupun bertanya hasil jurnalistik kelompok penampil
	f. Memberikan apresiasi atas karya jurnalistik yang dihasilkan			
Kegiatan Penutup				
	e. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan pembelajaran	Guru kurang membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan	Guru menyimpulkan pembelajaran sendiri tanpa membimbing peserta didik
	f. Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan	Guru melakukan refleksi atas kesalahan konsep dalam pembelajaran	Guru terkadang melakukan refleksi atas kesalahan konsep dalam	Guru tidak melakukan refleksi atas kesalahan konsep

			pembelajaran	dalam pembelajaran
	g. Menyampaikan informasi mengenai materi selanjutnya	Guru selalu menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya	Guru terkadang menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya	Guru sama sekali tidak menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya
	h. Penutupan pembelajaran dengan mengucapkan salam	Guru selalu menutup pembelajaran dengan salam	Guru menutup pembelajaran tanpa mengucapkan salam	Guru tidak menutup pembelajaran

## b) Catatan Lapangan

**CATATAN LAPANGAN**

Siklus :

Tindakan :

Gina Lasminingrat, 2017

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hari/Tgl/Bulan :

Kelas/Sekolah :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Waktu	Deskripsi	Keterangan

## c) Lembar Penilaian Karya Jurnalistik

Tabel 3.3 Lembar Penilaian Karya Jurnalistik

NO	Aspek Penilaian	Aspek Yang Diamati																	
		Kelompok 1			Kelompok 2			Kelompok 3			Kelompok 4			Kelompok 5			Kelompok 6		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1.	Penulisan																		
2.	Kedalaman informasi yang disajikan																		
3.	Unsur kepedulian lingkungan yang terkandung dalam karya jurnalistik																		
4.	Keterampilan kelompok dalam menyampaikan karya jurnalistik																		
	Jumlah																		
	Nilai																		

<b>NO</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
<b>1</b>	Penulisan	Judul menarik, Pemilihan kata yang baik( mudah dimengerti dan jelas ) dan disusun secara sistematis (memuat unsur 5W+1H) , memberikan Sudut pandang yang menarik dan kreatif	Judul menarik, Pemilihan kata cukup baik ( mudah dimengerti dan jelas )disusun secara sistematis kurang memberikan Sudut pandang yang menarik dan kreatif	Judul kurang menarik, Pemilihan kata baik ( mudah dimengerti dan jelas) , tidak memuat unsur 5W+1H kurang memberikan Sudut pandang yang menarik dan kreatif
<b>2</b>	Kedalaman informasi yang disajikan	Menjelaskan dengan baik permasalahan yang ditemukan serta relevan dengan materi	Menjelaskan dengan cukup baik permasalahan yang ditemukan serta relevan dengan materi	Kurang menjelaskan permasalahan yang ditemukan dan kurang relevan dengan materi.
<b>3</b>	Unsur kepedulian lingkungan yang terkandung dalam karya jurnalistik	Memberikan respon yang baik dengan memnerikan	Memberikan respon yang baik tetapi tidak	Tidak memberikan respon atas

Gina Lasminingrat, 2017

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		solusi atas permasalahan yang ditemukan	memberikan solusi	permasalahan yang terjadi
<b>4</b>	Keterampilan kelompok dalam menyampaikan karya jurnalistik	Menyampaikan dengan percaya diri dan menguasai karya jurnalistik yang sudah dibuat	Menyampaikan dengan percaya diri tetapi kurang menguasai karya jurnalistik yang dibuat	Menyampaikan dengan tidak percaya diri dan kurang menguasai karya jurnalistik yang dibuat

**Tabel 3.4**

**Rubrik Penilaian Karya Jurnalistik Peserta Didik**

d) Angket

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Siklus 1

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti
2. Isilah angket sikap ini dengan jujur dan terbuka

Gina Lasminingrat, 2017

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK  
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut kalian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan kolom sebagai berikut:
  - SS : **SANGAT SETUJU**
  - S : **SETUJU**
  - KS : **KURANG SETUJU**
  - TS : **TIDAK SETUJU**
4. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja
5. Jika ingin mengganti jawaban berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda ceklis (√) pada jawaban baru.

.....Selamat bekerja .....

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya menyukai pelajaran IPS				
2.	Saya mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran IPS				
3.	Saya bahwa IPS adalah pelajaran yang menarik				
4.	Saya selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS				
5.	Saya serius ketika memperhatikan penjelasan guru dalam pelajaran IPS				
No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SS	S	KS	TS
6.	Saya mampu terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS				
7.	Saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS				
8.	Saya pelajaran IPS hanya berisi hapalan				
9.	Saya kesulitan memahami materi IPS				
10.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				



11.	Saya bosan dengan pembelajaran IPS yang hanya metode ceramah				
12.	Saya menyukai kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan diluar kelas				
13.	Saya lebih peka terhadap lingkungan setelah saya mengikuti pembelajaran IPS				
14.	Saya lebih mencintai alam setelah mengikuti pembelajaran IPS				
15.	Saya belum pernah melakukan kegiatan jurnalistik				
16.	Saya menyukai kegiatan jurnalistik				
17.	Saya tidak tertarik untuk melakukan kegiatan jurnalistik				
18.	Saya mengetahui langkah-langkah dalam melakukan kegiatan jurnalistik				
19.	Kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS membuat kegiatan belajar menarik				
20.	Kegiatan jurnalistik melatih keterampilan saya dalam menulis				
21.	Kegiatan jurnalistik melatih kepekaan saya terhadap permasalahan lingkungan hidup				
22.	Saya mengetahui bahwa banyak bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia yang tidak peduli lingkungan				
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
23.	Saya tidak suka melihat orang membuang sampah sembarangan				

24.	Saya lebih menyukai lingkungan bersih dibandingkan dengan lingkungan yang kotor				
25.	Saya bahwa menjaga kebersihan sekolah adalah tugas penjaga sekolah				
26.	Saya melaksanakan tugas piket setiap minggunya				
27.	Saya membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan				
28.	Saya terbiasa memisahkan sampah organik dan anorganik				
29.	Saya sadar akan dampak sampah yang saya hasilkan				
30.	Saya lebih senang membawa bekal sendiri dari rumah dibandingkan harus membeli di kantin				

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Siklus 2

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket!

6. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti
7. Isilah angket sikap ini dengan jujur dan terbuka
8. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut kalian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan kolom sebagai berikut:
  - SS : **SANGAT SETUJU**
  - S : **SETUJU**
  - KS : **KURANG SETUJU**
  - TS : **TIDAK SETUJU**
9. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja
10. Jika ingin mengganti jawaban berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda ceklis (√) pada jawaban baru.

.....Selamat bekerja .....

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya bahwa IPS adalah pelajaran yang menarik				
2.	Saya selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS				
3.	Saya serius ketika memperhatikan penjelasan guru dalam pelajaran IPS				
4.	Saya mampu terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS				

Gina Lasminingrat, 2017

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK  
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS				
6.	Saya pelajaran IPS hanya berisi hapalan				
7.	Saya kesulitan memahami materi IPS				
8.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				
9.	Saya bosan dengan pembelajaran IPS yang hanya berupa ceramah				
10.	Saya menyukai kegiatan pembelajaran IPS yang dilakukan diluar kelas				
11.	Saya lebih peka terhadap lingkungan setelah saya mengikuti pembelajaran IPS				
12.	Saya lebih mencintai alam setelah mengikuti pembelajaran IPS				
13.	Saya menyukai kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS				
14.	Melalui kegiatan jurnalistik saya menjadi lebih peka terhadap permasalahan lingkungan				
15.	Melalui kegiatan jurnalistik saya dilatih untuk memecahkan permasalahan lingkungan yang ada disekitar				
16.	Melalui kegiatan jurnalistik saya menjadi semakin yakin bahwa lingkungan sekitar kita tidak lepas dari permasalahan lingkungan hidup				
17.	Saya mampu mengungkapkan pendapat dan pikiran saya tentang permasalahan lingkungan hidup melalui karya jurnalistik				
18.	Setelah melakukan kegiatan jurnalistik saya memahami bahwa				

	segala aktifitas manusia akan berimbas pada lingkungan				
19.	Melalui kegiatan jurnalistik berbasis masalah lingkungan hidup saya menjadi tertarik untuk hidup ramah lingkungan				
20.	Saya kesulitan dalam mencari pemecahan masalah lingkungan hidup yang ditemukan pada kegiatan jurnalistik				
21.	Saya memahami bahwa perilaku makhluk hidup sangat mempengaruhi kelestarian lingkungan				
22.	Saya memahami bahwa banyak bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia itu sendiri				
23.	Saya menyukai lingkungan bersih dibandingkan dengan lingkungan yang kotor				
24.	Menjaga kebersihan merupakan tugas petugas kebersihan saja				
25.	Saya melaksanakan tugas piket setiap minggunya				
26.	Saya membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan				
27.	Jika menemukan sampah, saya akan langsung memungutnya				
28.	Jika tidak menemukan tempat sampah, saya tidak membuang sampahnya sembarangan tetapi menyimpannya hingga menemukan tempat sampah				
29.	Saya membiasakan diri memisahkan sampah organik dan anorganik				

30.	Saya lebih senang membawa bekal sendiri dari rumah dibandingkan harus membeli di kantin				
-----	---	--	--	--	--

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK  
MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Siklus 3

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket!

11. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti
12. Isilah angket sikap ini dengan jujur dan terbuka
13. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut kalian dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan kolom sebagai berikut:
  - SS : **SANGAT SETUJU**
  - S : **SETUJU**
  - KS : **KURANG SETUJU**
  - TS : **TIDAK SETUJU**
14. Hanya boleh menjawab satu pilihan saja
15. Jika ingin mengganti jawaban berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda ceklis (√) pada jawaban baru.

.....Selamat bekerja .....

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS				
2.	Saya mampu terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS				
3.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				

Gina Lasminingrat, 2017

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK  
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Saya mudah dalam memahami materi pembelajaran IPS				
5.	Saya lebih mencintai alam setelah mengikuti pembelajaran IPS				
6.	Saya menyukai kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS				
7.	Melalui kegiatan jurnalistik saya memahami bahwa dalam segala aspek kehidupan manusia tidak lepas dari permasalahan lingkungan				
8.	Setelah melakukan kegiatan jurnalistik saya memahami bahwa segala aktifitas manusia akan berimbas pada lingkungan				
9.	Saya memahami banyak bencana alam yang terjadi sesungguhnya merupakan dampak dari aktifitas manusia itu sendiri				
10.	Kegiatan jurnalistik melatih saya untuk lebih peka terhadap permasalahan lingkungan yang ada di sekitar				
11.	Melalui kegiatan jurnalistik berbasis masalah lingkungan hidup saya sadar untuk memulai hidup ramah lingkungan				
12.	Saya mampu mengungkapkan pendapat dan pikiran saya tentang permasalahan lingkungan hidup melalui karya jurnalistik				
13.	Saya kesulitan dalam mencari pemecahan masalah lingkungan hidup yang ditemukan pada kegiatan jurnalistik				



14.	Saya kesulitan untuk mengolah hasil wawancara kedalam bentuk artikel				
15.	Melalui kegiatan jurnalistik saya dilatih untuk memecahkan permasalahan lingkungan yang ada disekitar				
16.	Saya lebih menyukai lingkungan yang bersih dibandingkan dengan lingkungan yang kotor				
17.	Saya sadar sampah yang saya hasilkan akan berdampak pada lingkungan				
18.	Menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab bersama				
19.	Kewajiban piket selalu dikerjakan setiap minggunya				
20.	Menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan				
21.	Membiasakan diri membuang sampah sesuai dengan jenisnya				
22.	Memungut sampah yang saya temukan meski bukan milik saya				
23.	Menegur jika melihat teman yang membuang sampah sembarangan				
24.	Jika tidak menemukan tempat sampah maka saya akan menyimpan sampah saya terlebih dahulu sampai menemukan tempat sampah				
25.	Menjaga kebersihan hanya merupakan tugas petugas kebersihan				

26.	Mengurangi jumlah sampah yang saya hasilkan dengan membawa bekal dari rumah				
27.	Membeli minuman kemasan lebih praktis karena mudah di buang				
28.	Menghemat air dengan mematikan keran ketika sudah digunakan				
29.	Membiasakan berjalan kaki jika memiliki tujuan dengan jarak yang relatif dekat				
30.	Menghemat energi, mematikan listik di siang hari				

**e) Tes**

TES

SIKLUS 1

Nama :

Tanggal :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Apa yang kalian ketahui tentang tenaga kerja ?

Jawaban: \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

2. Apa perbedaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja ?

Jawaban: \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

3. Tuliskan tiga cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Indonesia ?

Jawaban: \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

4. Sebutkan tiga permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia !

Jawaban: \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_



5. Uraikan secara singkat mengapa pengangguran dan kemiskinan erat kaitannya dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan ?

Jawaban: \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

6. Apa yang kalian ketahui tentang kecerdasan ekologis ?

Jawaban: \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

7. Tuliskan tiga contoh perilaku yang menurut kalian ramah lingkungan !

Jawaban: \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

---

---

Tes  
Siklus 2

Nama :  
Kelas :  
Tanggal :

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan singkat dan jelas

1. Apa yang kalian ketahui tentang Pajak ?

---

---

---

---

---

---

2. Tuliskan 3 jenis pajak beserta contohnya yang kalian ketahui !

---

---

---

---

---

3. Sebutkan minimal tiga pengalokasian dana pajak !

---

---

---

---

4. Jelaskan permasalahan lingkungan apa yang kalian temukan di tempat-tempat umum yang merupakan hasil pendanaan pajak

---



---



---



---

5. Pajak di alokasikan untuk insfrastruktur negara demi kesejahteraan rakyat, namun seringkali masyarakat tidak menjaga fasilitas tersebut. Bagaimana cara kita menjaga insfrastruktur tersebut agar tetap terjaga ?

## TES SISWA

### Siklus 3

Nama :

Tanggal :

1. Berikan tiga contoh faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap barang/jasa !
2. Pada saat menjelang idul fitri, harga bahan pokok cenderung meningkat. Menurut pendapat kalian mengapa hal tersebut bisa terjadi ?
3. Ada tiga jenis permintaan berdasarkan daya beli konsumennya. Tuliskan masing-masing satu contoh permintaan kalian terhadap barang/jasa berdasarkan jenis permintaan tersebut !
4. Dalam satu minggu ini, permintaan akan barang/jasa apakah yang paling banyak kalian lakukan ? tuliskanlah 3 permintaan tersebut !
5. Menurut pendapat kalian, permintaan mana yang berpotensi menghasilkan masalah lingkungan, dan kemukakan alasannya !
6. Jumlah penduduk akan mempengaruhi permintaan akan barang dan jasa, mengapa hal itu bisa terjadi ? dan bagaimana upaya

pengecegan yang dapat kita lakukan untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan dari meningkatnya permintaan akan barang/jasa yang kita lakukan.

**f) Wawancara**

**PEDOMAN WAWACARA UNTUK GURU**

**(pra penelitian)**

**Responden** :

**Tempat** :

**Waktu** :

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana perencanaan yang Ibu lakukan dalam persiapan pembelajaran IPS?	
2.	Metode apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran IPS?	
3.	Apakah metode yang Ibu gunakan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif?	
4.	Apakah Ibu selalu menggunakan metode pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk melakukan kerjasama?	
5.	Kendala apa saja yang Ibu hadapi pada saat	

	pembelajaran IPS dilakukan?	
6.	Apakah Ibu selalu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa pada saat memulai kegiatan pembelajaran?	
7.	Hal apa saja yang biasa Ibu lakukan untuk memotivasi siswa agar mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik?	
8.	Apakah siswa dapat menjelaskan permasalahan yang dikaji serta memberikan solusi setelah melakukan pengamatan/observasi?	
9.	Menurut ibu apakah siswa mempunyai kepedulian lingkungan disekolah ?	
10.	Apakah menurut Ibu pembelajaran IPS yang dilakukan selama ini telah meningkatkan kecerdasan ekologis siswa ?	
11.	Bagaimana pendapat anda apabila kegitan belajar dibantu dengan kegiatan jurnalistik ?	

## PEDOMAN WAWACARA UNTUK GURU

Gina Lasminingrat, 2017

**PENGEMBANGAN KECERDASAN EKOLOGIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JURNALISTIK DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Responden** :

**Tempat** :

**Waktu** :

No.	Pertanyaan	
1.	Melihat kurangnya perilaku Prosocial yang dimiliki siswa, menurut Ibu apakah kegiatan jurnalistik didalam pembelajaran IPS tepat	
2.	Apakah RPP yang menjadi acuan dalam kegiatan mengajar sesuai dengan tahapan kegiatan Jurnalistik siswa ?	
3.	Apakah indikator-indikator yang menjadi acuan dalam pedoman observasi telah mewakili dalam mengukur kecerdasan ekologis siswa?	
4.	Menurut pendapat Ibu, apakah peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP?	
5.	Apakah selama pembelajaran siswa menunjukkan adanya indikator-indikator perilaku prososial ?	
6.	Menurut pendapat Ibu, secara keseluruhan apa yang menjadi kekurangan penelitian dalam melaksanakan	



	pembelajaran IPS dengan menggunakan kegiatan jurnalistik dalam rangka pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik ?	
7.	Menurut Ibu, apakah kegiatan jurnalistik yang dilakukan telah berhasil mengembangkan kecerdasan ekologis peserta didik ?	
8.	Bagaimana komentar Ibu mengenai penelitian terkait pengembangan kecerdasan ekologis ?	
9.	Bagaimana harapan Ibu kedepan berkaitan dengan penelitian ini?	

### 3.5 Validitas Data

Menurut Hopkins (dalam Wiriatmadja, 2014, hlm. 168) untuk mengkaji derajat ketercapaian atau derajat kebenaran penelitian ada beberapa bentuk validasi yang dapat dilakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

1. *Member Check*, dilakukan untuk meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber tentang kebenaran data penelitian.
2. Triangulasi, merupakan memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk atau yang ditimbulkan dengan membandingkan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Sedangkan menurut Sanjaya (2011, hlm 79) teknik triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi tersebut dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan.

3. *Expert Opinion*, dilakukan dengan cara pengecekan data terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional. Dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan temuan-temuan kepada dosen pembimbing sehingga validasi data dan temuan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
4. *Saturasi*, adalah situasi pada waktu sudah jenuh, atau tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan.

### 3.6 Analisis Data

Setelah penelitian mengenai pengembangan kecerdasan ekologis peserta didik melalui kegiatan jurnalistik dalam pembelajaran IPS selesai dilaksanakan, maka didapatkan data ataupun informasi yang akan peneliti olah dengan melakukan analisis data. Teknis analisis yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman ( Dalam Kunandar, 22012, Hlm.102) diantaranya adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan.

#### 2. Penyajian data

Tahap kedua dari analisis adalah penyajian data, yaitu data yang telah direduksi dihimpun secara tertata untuk memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, dan lain sebagainya.

#### 3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Tahap penarikan kesimpulan yaitu penerjemahan dari data yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan tindakan terkait peningkatan ataupun perubahan dalam mengobati permasalahan yang ada dikelas tersebut. Untuk mempekuat adata kualitatif, peneliti melakukan

perhitungan secara sederhana yaitu dengan menggunakan persentase seperti yang dituliskan Komalasari (2014, hlm 156) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk mengklasifikasikan hasil data dikelompokkan menjadi kategori baik, cukup, dan kurang dengan skala presentase sebagai berikut

**Tabel 3.5**  
**Skala Presentase Penilaian**

Nilai	Skor Presentase
Kurang	0% - 33,3%
Cukup	33,4% - 66,7%
Baik	66,8% - 100%